



**PENGEMBANGAN MEDIA *HANDOUT* BERBASIS *STRIP STORY* PADA
MATERI HUKUM BACAAN *LAM* DAN *RA'* MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VIII**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Penyelesaian Studi Sarjana (S-1)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Oleh:

GUSNI RIVDHAH

NIM. 173 0101 048

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusni Rivdhah

NIM : 1730101048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Handout Berbasis Strip Story Pada Materi Hukum Bacaan Lam dan Ra' Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti karya ilmiah ini hasil plagiat maka karya saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, 12 Juli 2022



Gusni Rivdhah
NIM. 1730101048


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama GUSNI RIVDHAH, NIM: 1730101048 dengan judul: "**Pengembangan Media *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII**" memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Juli 2022

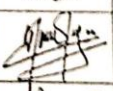


Pembimbing


Dr. Fadriati, M.Ag
NIP. 19691109 199803 2 002



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama GUSNI RIVDHAH, NIM. 1730101048, dengan Judul: "Pengembangan Media *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Materi Hukum *Bacaan Lam dan Ra'* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII", telah diuji dalam Sidang *Munawarasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji | Jabatan dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|---|--------------------|--|---------------------|
| 1 | Dr. Hj Asnelly Ilyas, M.A. NIP. 19580510 198703 2 002 | Ketua Penguji |  | 22/08/2022 |
| 2 | Dr. Fadriati, M.Ag. NIP. 19691109 199803 2 002 | Sekretaris Penguji |  | 22/08/2022 |
| 3 | Susi Herawati, S.Ag., M.Pd. NIP. 19710826 200501 2 003 | Anggota Penguji |  | 19/8-22 |

Batusangkar, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra*’ Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII**” disusun Oleh **Gusni Rivdhah, NIM 17 301 010 48**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Batusangkar, 2022.

Permasalahan dalam penelitian ini bertolak dari kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah, dimana media yang digunakan kurang melibatkan siswa dan sangat terbatas baik dari segi jumlah maupun jenisnya yang digunakan oleh sekolah, sehingga siswa sangat sulit untuk memahami materi pembelajaran, ditambah lagi guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa media *handout* berbasis *strip story* yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), dan tahap *develop* (pengembangan). Tahap *define* (pendefinisian), dilakukan untuk melihat kebutuhan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahap pendefinisian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu, observasi dan wawancara, analisis silabus, analisis karakteristik siswa, analisis buku teks Al-Qur’an Hadits. Selanjutnya tahap *design* (perancangan) yang bertujuan untuk merancang media pembelajaran *handout*. Terakhir *develop* (pengembangan) bertujuan untuk mengembangkan media *handout* berbasis *strip story* yang telah dirancang yaitu valid dan praktis.

Berdasarkan pengembangan media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra*’ mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, penelitian yang dilakukan menghasilkan produk berupa media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra*’ mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. Kualitas produk termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata persentase 94,1%, dari hasil validasi dosen pendidikan dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Sedangkan hasil praktikalitas produk media *handout* berbasis *strip story* sangat praktis dengan rata-rata persentase 84,4 % yang di dapatkan dari hasil analisa angket respon oleh siswa.

Kata Kunci: *Handout, Strip Story*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| BIODATA PENULIS | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | x |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan | 6 |
| F. Pentingnya Pengembangan | 7 |
| G. Asumsi dan Fokus Pengembangan..... | 7 |
| H. Definisi Operasional..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Media Pembelajaran | 10 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 10 |
| 2. Tujuan Media Pembelajaran..... | 11 |
| 3. Fungsi Media Pembelajaran | 11 |
| 4. Manfaat Media Pembelajaran..... | 12 |
| B. Media Handout | 13 |
| 1. Pengertian Handout | 13 |
| 2. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Handout..... | 13 |
| 3. Jenis-jenis Handout..... | 14 |
| 4. Unsur-unsur Handout | 15 |
| C. Media <i>Strip Story</i> | 16 |
| 1. Pengertian <i>Strip Story</i> | 16 |
| 2. Teknik Penggunaan atau Penerapan Media <i>Strip Story</i> | 16 |
| D. Media Handout Berbasis <i>Strip Story</i> | 17 |

| | |
|--|----|
| E. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits..... | 17 |
| 1. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits | 18 |
| 2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits..... | 18 |
| F. Hukum Bacaan <i>Lam</i> dan <i>Ra'</i> dalam Ilmu Tajwid..... | 19 |
| 1. Definisi Ilmu Tajwid | 19 |
| 2. Dasar Hukum Ilmu Tajwid..... | 19 |
| 3. Hukum Bacaan <i>Lam</i> dan <i>Ra'</i> | 20 |
| G. Penelitian Relevan..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Metode Pengembangan | 25 |
| B. Prosedur Pengembangan | 26 |
| C. Subjek Uji Coba | 29 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 31 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Hasil Pengembangan | 35 |
| 1. <i>Define</i> | 35 |
| 2. <i>Design</i> | 39 |
| 3. <i>Develop</i> | 57 |
| B. Pembahasan Penelitian..... | 64 |
| 1. <i>Define</i> | 64 |
| 2. <i>Design</i> | 65 |
| 3. <i>Develop</i> | 66 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 69 |

BAB V METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 71 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kategori Validitas | 31 |
| Tabel 3.2 Kategori Praktikalitas..... | 32 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Media Handout | 33 |
| Tabel 4.1 Garis-garis Besar Program Handout | 38 |
| Tabel 4.2 Unsur Yang Terdapat dalam Cover Handout..... | 39 |
| Tabel 4.3 Saran Validator Terhadap Media | 48 |
| Tabel 4.4 Revisi Media <i>Handout</i> | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Validasi Media..... | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil analisis Validasi Instrumen Validasi Media | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Validasi Angket Respon Siswa | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Angket Respon Siswa..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Cover Handout | 39 |
| Gambar 4.2 Kata Pengantar Handout..... | 40 |
| Gambar 4.3 Peta Konsep..... | 40 |
| Gambar 4.4 Identitas Handout | 41 |
| Gambar 4.5 Pendahuluan | 42 |
| Gambar 4.6 Ringkasan Materi Pokok | 43 |
| Gambar 4.7 Contoh Ayat | 43 |
| Gambar 4.8 Ayo Berlatih | 44 |
| Gambar 4.9 Uji Kompetensi | 45 |
| Gambar 4.10 Lembar Petunjuk Diskusi | 46 |
| Gambar 4.11 Strip Story | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 2 Lembar Validasi Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 3 Hasil Validasi Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Validasi Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen Validasi Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Respon Siswa terhadap Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 7 Hasil Validasi Angket Respon Siswa Terhadap Media Handout Berbasis Strip Story
- Lampiran 8 Angket Respon Siswa
- Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 10 Rekap Absen Siswa
- Lampiran 11 Dokumentasi

Media Pembelajaran Komik dengan Menggunakan *Website Pixton*

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui materi Keimanan, Bimbingan Ibadah, al-Qur'an dan Hadits, Akhlak, Syari'ah, Fiqih, Mu'amalah, dan Tarikh (Sejarah Islam), yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits (Syah dkk, 2009:28).

Perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran harus menyesuaikan tuntutan yang berbeda dalam upaya untuk mengungkap tantangan yang akan dihadapi. Menurut Mulyono, salah satu upaya untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran, maka setiap guru sebaiknya memiliki beragam strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas (Mulyono, 2011, hal. 3).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara komponen-komponen pendidikan. Misalnya interaksi antara pendidik dan peserta didik, metode, media, peralatan, perlengkapan, dan lingkungan kelas yang terarah untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Dalam pendidikan agama islam, proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai diri seseorang itu bukan hanya untuk mencapai kesempurnaan hidup di dunia saja, tetapi bisa menjadikan manusia dan menyelaraskan kebutuhan jasmani dan rohani di dunia maupun di akhirat.

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang esensial dan sangat penting dalam pembelajaran untuk mendorong dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Dengan bahan ajar membuat pembelajaran lebih hidup, lebih menarik, praktis, dan realistis. Bahan ajar dapat memberi ruang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan kepercayaan diri dan aktualisasi dari peserta didik.

Dalam pengembangan sumber atau bahan ajar, guru harus mampu membuat media pembelajaran atau alat peraga sendiri. Seorang guru atau

pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan berorientasi pada prestasi siswa atau peserta didik. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan

Guru harus mampu mengembangkan bahan ajar seperti *handout*, modul, LKS, brosur, *leaflet*, namun yang paling sering ditemui di sekolah-sekolah pada umumnya guru hanya terfokus menggunakan satu buku paket saja, dan jarang yang menerapkan berbagai variasi dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan rasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi yang tidak jauh berbeda peneliti temukan di MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 10 November 2020.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 November 2020, penulis mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya. Penulis melihat bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan media yang telah disuguhkan oleh guru. Dalam pembelajaran tersebut guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi secara maksimal, guru lebih sering menjabarkan materi pembelajaran dengan ceramah, buku paket, dan papan tulis, dan media yang digunakan guru tersebut hanya terpaku

menggunakan buku paket Al-Qur'an Hadits kurikulum 2013 saja. Sehingga hal itu menimbulkan pembelajaran yang monoton dengan keterbatasan media ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Nurul Iman pada tanggal 10 November 2020, di sekolah ini sudah ada fasilitas yang disediakan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti adanya ruangan perpustakaan, dan juga ada infokus, tetapi ketersediaan infokus itu sangat minim. Dalam pembelajaran al-Qur'an hadits guru lebih sering menyajikan materi tentang tajwid dengan tartil, karena materi tersebut termasuk materi yang tidak bisa disampaikan hanya berupa konsep atau teori saja, karena hal itu akan sulit bagi siswa untuk bisa memahaminya, mendemonstrasikan, dan mempraktekkannya.

Sementara itu hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran lebih banyak jam pelajaran tersebut terpakai untuk mencatat materi pembelajaran, sehingga sangat minim waktu guru menjelaskan materi tersebut. Sehingga masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca al-qur'an, bahkan ada yang belum mengerti tentang tajwid dalam al-qur'an. Mereka lebih tertarik dengan media pembelajaran yang ada gambarnya dan, karena dengan melihat gambar cenderung lebih menarik perhatian siswa.

Pendidik dituntut agar dapat menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang sangat menarik, untuk mengatasi permasalahan di atas agar kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai. Dengan demikian, sudah menjadi tugas pendidik menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Guru dapat mendorong minat dan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik terkhusus pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* materi ilmu tajwid.

Salah satu upaya untuk menciptakan media yang menarik perlu adanya kesadaran terhadap pentingnya dalam mengembangkan media atau bahan ajar di masa mendatang. Bahan ajar merupakan suatu materi

pembelajaran yang disusun secara sistematis yang berguna untuk pegangan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah *handout* berbasis *strip story*. Alasan peneliti tertarik pada media *handout* berbasis *strip story* ini adalah dalam pembelajaran siswa tidak akan menghabiskan sebagian waktu pembelajaran untuk mencatat materi lagi karena sudah ada *handout* sebagai pegangan bagi siswa. Dan siswa akan merasa senang, aktif, dan tidak jenuh lagi dengan adanya media *handout* yang diaplikasikan dengan media *strip story* ini.

Dalam pengembangannya media *handout* dan *strip story* ini telah banyak mengalami perubahan dan menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Anifah Rozalia, Kasrina, dan Irwandi Ansori (2018) mengembangkan *Handout* Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA kelas X, yang menghasilkan sebuah *handout* yang sangat baik dan layak untuk digunakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Retno Ningtyas dan Tri Nova Hasti Yuniarta (2014) yang berjudul *Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Bahwasanya telah berhasil membuat media pembelajaran menggunakan *Handout* pembelajaran tematik gambar seri untuk mata pelajaran Matematika untuk siswa Sekolah Dasar.

Dalam penelitian Daeni Daris (2014) STAIN Palopo, yang berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Model Palopo*. Bahwasanya penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang menerapkan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Kelas VIII.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fega Rahmayani, Iin Hindun, Atok Miftahul Huda, yang berjudul *Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Bioteknologi Untuk Siswa Kelas XII SMK Negeri 02 Batu*, telah berhasil mengembangkan media

pembelajaran berupa *handout* yang sangat layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya media pembelajaran dikembangkan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta melihat kebutuhan siswa. Maka penulis bermaksud mengembangkan suatu media pembelajaran melalui penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Materi Hukum Bacaan *Lam* Dan *Ra* Mata Pelajaran Qur’an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang konsep dan contoh dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits.
2. Waktu pembelajaran lebih banyak terpakai untuk mencatat materi, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
4. Kurangnya pengembangan media dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra*’ Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?
2. Bagaimanakah praktikalitas media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra*’ Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengembangan ini terbagi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari pengembangan ini untuk pengembangan *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran qur'an hadits materi hukum bacaan *lam* dan *ra* di MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya, sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui validitas *handout* berbasis *strip story* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *lam* dan *ra* kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.
2. Untuk mengetahui praktikalitas *handout* berbasis *strip story* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *lam* dan *ra* kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian yang peneliti lakukan ini akan menghasilkan suatu produk yang spesifik, yaitu sebuah *handout* yang berbasis *strip story* yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa *handout* sebagai bahan rujukan peserta didik.
2. Media *Handout* yang dihasilkan berbentuk media berbasis cetak dan diaplikasikan dengan media *strip story*.
3. Media *Handout* berbasis *strip story* ini memuat materi tentang hukum bacaan *lam* dan *ra*.
4. Selain menggunakan *handout* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, dalam hal ini guru juga menyiapkan sebuah *strip story* sebagai bentuk evaluasi yang akan menarik.
5. Bahan yang dipakai untuk membuat *strip story* adalah kertas karton dan potongan-potongan kertas.
6. Pada *handout* ini akan berisi penjelasan tentang materi hukum bacaan *lam* dan *ra*, mulai dari pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra*, ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra*, dan cara membaca atau membunyikan hukum bacaan

lam dan *ra* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.

7. *Strip story* ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi yang menarik bagi peserta didik. Pada potongan-potongan kertas ini akan berisi potongan-potongan ayat yang terdapat contoh dari hukum bacaan *lam* dan *ra*.
8. Media pembelajaran ini dibentuk dalam media cetak.
9. *Handout* berbasis *strip story* ini sangat praktis dan sangat menarik bagi peserta didik.

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini dilakukan karena:

1. Keterbatasan media pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran yang bersangkutan dengan hukum tajwid.
3. Guru masih kurang mampu dalam memvariasikan media pembelajaran.
4. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam membuat media pembelajaran, dan dapat menambah wawasan dan keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran agar lebih bervariasi.

G. Asumsi dan Fokus Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi pengembangan media pembelajaran berupa *handout* berbasis *strip story* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII akan lebih baik dan lebih menarik apabila menggunakan *handout* berbasis *strip story* dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik akan lebih termotivasi, semangat dan senang belajar Qur'an Hadits dengan menggunakan *handout* berbasis *strip story*.
- c. Peserta didik akan lebih memahami materi yang disajikan oleh guru apabila bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik.

- d. Aktivitas belajar akan lebih terarah apabila menggunakan *handout* berbasis *strip story*, karena yang dituntut dalam pembelajaran ini adalah keaktifan dari peserta didik. Dan menyebabkan pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Fokus Pengembangan

Pengembangan *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran qur'an hadits materi hukum bacaan *lam* dan *ra* difokuskan pada analisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas VIII MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya, sehingga produk pengembangan yang dihasilkan dapat dipergunakan oleh siswa kelas VIII yang mempelajari materi hukum bacaan *lam* dan *ra*.

H. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra* di MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Sitiung Dharmasraya”. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan memudahkan pembaca menelusuri inti dari penulisan proposal skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini adalah:

1. **Pengembangan** adalah salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian masalah dalam pembelajaran terkait temuan dalam analisis kebutuhan (Suryani dkk, 2018). Pengembangan yang dimaksud disini adalah kegiatan memvalidasi dan mempraktikalisasi produk yang dihasilkan yaitu media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra* mata pelajaran qur'an hadits di madrasah tsanawiyah kelas VIII.
2. **Handout** adalah berupa lembaran kertas sebagai bahan tertulis yang telah dipersiapkan oleh pendidik untuk memperlancar dan memberikan informasi atau materi pembelajaran sebagai penguatan peserta didik.

3. **Strip Story** adalah potongan atau kepingan-kepingan kertas yang berisi pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Teknik dalam menggunakan strip story ini sederhana dan tidak memerlukan kemampuan khusus untuk menggunakannya.
4. **Mata pelajaran Qur'an Hadits** adalah salah satu mata pelajaran PAI pada setiap madrasah yang mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai ajaran utama dalam islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
5. **Hukum bacaan lam dan ra** adalah salah satu materi yang di pelajari peserta didik pada kelas VIII pada semester genap yang terdapat pada KD 3.5.
6. **Validitas** adalah sifat suatu alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur menurut kenyataan sebagaimana yang dikehendaki untuk diukur. Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya masing-masing lembar validasi dicari persentase dengan teknik menggunakan rumus.
7. **Praktikalitas** adalah sejauh mana kepraktisan instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian. Setelah instrumen penilaian divalidasi dan hasilnya telah dinyatakan valid dengan beberapa revisi, maka tahap selanjutnya dilakukan praktikalitas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*” yang dalam bentuk jamaknya yaitu “*medium*”, yang dapat diartikan secara harfiah sebagai perantara (Susanto dan Helmi, 2019:14). Media memiliki arti yang sangat luas dan digunakan dalam berbagai bidang, diantaranya dalam bidang komunikasi, bidang tanaman, dan pada dunia pendidikan. Secara umum, media dipahami sebagai perantara suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi yang diterima bisa berupa apapun, baik yang berisi tentang pendidikan, politik, teknologi maupun informasi yang sering disebut dengan berita.

Menurut Gagne dan Briggs dalam (Suryani dkk, 2018:1) menyatakan bahwa media pendidikan itu terdiri dari berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Menurut Oemar Hamalik (1982:23) menjelaskan media pendidikan itu adalah sebuah metode, alat, dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut Ruth Lautfer dalam jurnal (Tafonao, 2018:103) menjelaskan bahwa media pembelajaran itu adalah salah satu alat bantu bagi seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa definisi diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran itu adalah suatu alat bantu atau perantara untuk menyampaikan sebuah informasi yang berupa materi pembelajaran yang disusun oleh pendidik dan dapat meningkatkan kreatifitas dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran ini dapat berperan untuk mengatasi kebosanan

peserta didik dalam belajar. Dengan media pembelajaran ini peserta didik akan termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik untuk menulis, berbicara serta berimajinasi.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Adapun tujuan media pembelajaran menurut Sanaky dalam (Suryani dkk, 2018:9) adalah untuk:

- a. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Untuk membuat proses pembelajaran lebih efisien.
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- d. Membantu peserta didik untuk konsentrasi dalam proses pembelajaran.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Membantu guru dalam tugasnya

Media pembelajaran bisa menjadi solusi dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru dalam pembelajaran apabila media tersebut digunakan dengan tepat. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- 1) Meningkatkan produktivitas pesan-pesan dari materi pembelajaran yang disajikan, karena dapat mempercepat pemahaman peserta didik dengan materi yang bersangkutan. Hal tersebut secara langsung membantu pembelajaran berjalan dengan efektif dan membantu meringankan tugas guru.
- 2) Membantu pendidik untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan menurut analisisnya.
- 3) Membantu pendidik untuk berkreasi dalam merencanakan program pendidikannya.

- 4) Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan
 - 5) Membantu pendidik menyampaikan pesan-pesan dari materi pelajaran dengan konsisten.
- b. Membantu para siswa/peserta didik
- 1) Lebih meningkatkan daya kepehaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
 - 2) Peserta didik lebih cepat mencerna materi pembelajaran yang disajikan.
 - 3) Merangsang daya berpikir peserta didik.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Muhammad Ramli (2012:7) pemanfaatan media pembelajaran zaman sekarang semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Secara lebih rinci manfaat penggunaan media pembelajaran adalah:

- a. Memberikan *feed back* untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah berlangsung atau yang sedang direncanakan.
- b. Pokok bahasan bagi pelajar yang lebih fungsional dan terasa manfaatnya bagi mereka.
- c. Memberikan pengalaman pengayaan secara langsung kepada peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan oleh pendidik.
- d. Membiasakan peserta didik untuk lebih meyakinkan terhadap pelajaran yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan rasa hormat dan kagum terhadap pendidik.
- e. Perasaan peserta didik akan lebih mendalam dalam dirinya dengan bertemunya konsep yang diajarkan pendidik dengan yang didapatnya di luar sekolah.

- f. Secara tidak langsung peserta didik akan membiasakan mengadakan studi komparasi terhadap materi yang diberikan guru dengan yang diperolehnya dari media pembelajaran di luar sekolah.

B. Media Handout

1. Pengertian Handout

Handout merupakan salah satu bentuk media berbasis cetak. Untuk memahami lebih lanjut apa itu handout, ada beberapa pendapat para ahli berikut ini yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Menurut Echols dan Shadily mengartikan bahwa handout itu adalah segala sesuatu yang diberikan secara gratis. Sementara itu, Mohammad memaknai *handout* ini sebagai selebar atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas yang diberikan oleh guru atau pendidik kepada peserta didik (Prastowo, 2011)

2. Fungsi dan Tujuan Pembuatan *Handout*

a. Fungsi *handout*

Menurut Steffen dan Peter Ballstaedt, fungsi *handout* antara lain adalah:

- 1) Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat banyak, karena mencatat materi pada jam pelajaran akan memakan waktu yang lama.
- 2) Sebagai pendamping penjelasan pendidik.
- 3) Sebagai bahan rujukan peserta didik.
- 4) Memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Peningat pokok-pokok materi yang telah diajarkan.
- 6) Memberi umpan balik.
- 7) Menilai hasil belajar.

b. Tujuan pembuatan *handout*

Dalam fungsi pembelajaran, pembuatan *handout* ini memiliki beberapa tujuan:

- 1) Untuk memperlancar dalam memberikan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik.
- 2) Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

- 3) Untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.

Berdasarkan uraian di atas, penyusunan *handout* dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya memudahkan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, serta melengkapi kekurangan materi yang dijelaskan oleh pendidik atau yang ada dalam buku teks pelajaran tersebut.

3. Jenis-jenis *Handout*

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran, *handout* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *handout* mata pelajaran praktik dan *handout* untuk mata pelajaran non praktik (Belawati, dkk, 2003). Karakteristik dua jenis mata pelajaran ini berimplikasi terhadap susunan dari *handout* yang tidak sama. Penjelasan dari dua jenis *handout* ini sebagai berikut:

a. *Handout* Mata Pelajaran Praktik

Handout pada jenis mata pelajaran praktik ini memiliki ketentuan pada penyusunannya sebagai berikut:

- 1) Dalam materi pokok kegiatan praktik terdapat langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam memilih, merangkai, dan menggunakan alat yang akan digunakan atau dipasangkan dalam rangkaian kegiatan praktik.
- 2) Pengalaman dan keterampilan peserta didik sangat diharapkan dalam penggunaan instrumen pada materi praktik. Salah sedikit saja dalam merangkai atau menggunakannya akan berakibat fatal.
- 3) *Pre-test* perlu dilakukan berulang kali sebelum peserta didik memasuki ruang praktik, untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dengan apa yang akan dilakukan saat praktik.
- 4) Sangat diperlukan penggunaan alat evaluasi sebagai umpan balik dan melihat tingkat pencapaian tujuan serta kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik.
- 5) Keselamatan kerja perlu dibudayakan dalam kegiatan praktik.

6) Format identitasnya sama dengan format handout untuk mata pelajaran non praktik, sedangkan isi handoutnya disesuaikan dengan kekhususan materinya.

b. *Handout* Mata Pelajaran Non Praktik

Untuk *handout* mata pelajaran non praktik ini, dalam penyusunannya memiliki ketentuan sebagai berikut:

1) Sebagai acuan *handout*, sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di RPP

2) Format *Handout* :

a) Bebas (*slide*, transparansi, *paper based*) dan dapat berbentuk narasi kalimat tetapi singkat.

b) Tidak perlu memakai *header* maupun *footer* untuk setiap *slide*, cukup halaman pertama saja yang menggunakannya.

c) Isi *handout* terdiri atas *overview* materi dan rincian materi.

4. Unsur-unsur *Handout*

Handout yang baik adalah *handout* yang digunakan oleh guru sebagai pendamping bahan ajar, yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik, dan disajikan secara menarik dengan dilengkapi gambar, karena menggunakan *handout* ini dapat membantu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran (Ningtyas & Tri Nova, 2014). *Handout* adalah salah satu bentuk bahan ajar cetak tergolong yang paling sederhana dibanding bahan ajar cetak lainnya. *Handout* hanya memiliki dua unsur yaitu sebagai berikut (Prastowo, 2011: 82):

a. Identitas *Handout*. Unsur ini terdiri atas nama madrasah, kelas, mata pelajaran, pertemuan ke-, handout ke-, jumlah halaman, dan mulai berlakunya *handout*.

b. Materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan.

Jadi, dalam menggunakan *handout* ini yang perlu diperhatikan adalah kepedulian, kemauan, dan keterampilan pendidik dalam

menyajikan materi, karena hal ini sangat menentukan kualitas dari *handout* tersebut.

C. Media *Strip Story*

1. Pengertian *Strip Story*

Menurut Azhar Arsyad (2013:116) *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam bahasa asing. Media *strip story* ini sangat mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus dalam menggunakannya. *Strip story* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadits, kisah-kisah nabi, *imlah* qur'an bacaan dalam shalat, dan lain-lain.

Menurut Wiyanti dalam jurnal Siti Nurlailiyah (2020) *strip story* juga merupakan strategi mengajar yang bervariasi dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan prestasi belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media *strip story* merupakan sebuah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas yang berisi pesan atau memuat kalimat yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Disamping murah dan mudah dibuat, teknik dalam menggunakannya sangat sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus. Media *strip story* ini juga sangat menarik dan bervariasi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Teknik Penggunaan atau Penerapan Media *Strip Story*

Teknik *Strip Story* adalah mempermahir siswa dalam menyusun kalimat atau ayat menjadi satu untaian surah. Untuk mempermahir dalam menyusun kata-kata kedalam satu kalimat, dapat digunakan teknik dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi kata-kata. Kartu-kartu tersebut disusun secara acak dan siswa ditugaskan untuk membaca cepat kata-kata yang ada di kartu tersebut dengan urutan yang benar (Arsyad, 2013). Dalam penerapan media *strip story* ini harus memperhatikan partisipasi

aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalah baik secara individu maupun kelompok.

D. Media *Handout* berbasis *Strip Story*

Media *handout* merupakan salah satu jenis media pembelajaran cetak. *Handout* adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik sebagai bahan tertulis yang telah disiapkan oleh pendidik, yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi dan tugas atau tes, dengan tujuan untuk memperlancar dalam proses pembelajaran dan memperkaya pengetahuan peserta didik (Prastowo, 2011). *Strip Story* merupakan sebuah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas yang berisi pesan atau memuat kalimat yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Media *strip story* ini juga sangat menarik dan bervariasi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, dan bisa juga diaplikasikan dengan media lainnya.

Berdasarkan definisi diatas, media *handout* berbasis *strip story* merupakan media pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran kertas atau beberapa lembar kertas yang berisi materi serta tes yang dibagikan kepada peserta didik, dan diaplikasikan dengan menggunakan media *strip story* yang dapat menjadikan media tersebut lebih bervariasi dan menarik.

E. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Eva Iryani (2017) menjelaskan al-Qur'an secara bahasa bersala dari kata *qaraa-yaqrau-qur'an* yang berarti "bacaan atau yang dibaca". Secara umum, al-Qur'an memiliki definisi sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah. Suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya dijaga serta terpelihara, dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup manusia di dunia maupun di akhirat. Ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menemukan, menyelidiki, dan mengingatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam kehidupan manusia. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.

Menurut KMA No. 165 tahun 2014, bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar. Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits ini pula kita juga harus mampu menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an, memahami maknanya secara sederhana dari surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (Daulay, 2014).

1. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dan pemahaman makna sederhana tentang arti dan isi kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, shalat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu sasaran yang hendak dicapai pada akhir akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa. Adapun tujuan dari mata pelajaran Qur'an tingkat MTs ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat yang mereka baca.

F. Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra* dalam Ilmu Tajwid

1. Defenisi Ilmu Tajwid

Tajwid secara etimologi berarti *tahsin*, yang berarti memperbaiki atau memperbagus. Sedangkan secara terminologi ulama *qurra'* (ahli Qur'an) berarti mengucapkan setiap huruf dari *makhrajnya* secara benar dengan menunaikan seluruh haknya yakni sifat *absolute* huruf yang selalu menempel padanya, misalnya (*hams, jahr, isti'la', gunnah*, dan lain-lain) dan menunaikan seluruh *mustahak* nya yakni sifat kondisional huruf yang sewaktu-waktu atau dalam kondisi tertentu ada padanya, misalnya *tafkhim, tarqiq, isymam, saktah, izhar, idgham, iqlab, ikhfa*, dan lain-lain (Nofiaturrahmah & Salmah, 2019).

Adapun ruang lingkup ilmu tajwid secara garis besar ada dua bagian, yaitu:

- a. *Haqqul Harf*, yaitu segala sesuatu yang wajib ada pada setiap huruf. Adapun hak huruf tersebut meliputi sifat-sifat huruf (*shifatul harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*makharijul harf*). Apabila hak huruf ini ditiadakan, maka bunyinya menjadi tidak jelas dan hal itu menyebabkan semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna.
- b. *Mustahaqqul Harf*, yaitu hukum-hukum baru yang timbul oleh sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. *Mustahaqqul harf* ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung di dalamnya serta makna-makna yang dikehendaki setiap rangkaian huruf. *Mustahaqqul harf* ini meliputi hukum-hukum seperti *izhar, ikhfa, idgham, qalqalah, gunnah, tafhim, tarqiq, maad, waqaf*, dan lain-lain.

2. Dasar Hukum Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Ilmu tajwid wajib diamalkan oleh setiap pembaca al-Qur'an. Setiap orang yang membaca al-Qur'an wajib membacanya dengan *tartil* baik didalam shalat maupun diluar

shalat. *Tartil* adalah mebaguskan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat berhentinya (Ashadiqi, dkk., 2020).

Hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah *fardu 'ain*, yakni wajib diamalkan bagi setiap muslim dan muslimah. Sebagaimana diketahui firman Allah dalam Q.S. al-Muzammil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (73:4)*

Maksud dari ayat diatas adalah ketika kita membaca al-Qur'an itu harus sesuai dengan aturan yang ada dalam ilmu tajwid. Karena al-Qur'an setiap kita menunaikan sholat harus dibaca, dan untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka wajib belajar ilmu tajwid.

3. Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'*

Hukum bacaan *lam* dan *ra'* ini merupakan salah satu materi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Jika dirinci, pada materi ini ada dua hukum bacaan pokok disini, yaitu hukum bacaan yang terkait dengan *Lam* dan hukum bacaan yang terkait dengan bacaan *Ra'*. Pada kedua hukum ini memunculkan dua bentuk bacaan, yaitu bacaan tebal (*tafkhim*) dan bacaan tipis (*tarqiq*). Berikut ini penjelasan tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'* (Marzuki).

a. Hukum bacaan *Lam*

Hukum bacaan *lam* yang terkait dengan bacaan tebal dan tipis hanya terdapat dalam lafadz *jalalah* (الله). Bacaan *lam jalalah* ini ada dua macam, yaitu:

1) *Lam* dibaca tebal (*tafkhim*)

Lam jalalah dibaca tebal (*tafkhim*) dengan cara mengangkat semua lidah dan menekankan suara yang cukup kuat, bila lafadzh *jalalah* ini didahului oleh huruf yang berharkat *fathah* atau *dhammah*.

Contoh: وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ

وَتَقُولُوا لِلَّهِ

2) *Lam* dibaca tipis (*tarqiq*)

Lam jalalah dibaca tipis apabila lafadzh *jalalah* itu didahului huruf yang berharkat *kasrah*.

Contoh: أَرْضِ اللَّهِ

b. Hukum Bacaan *Ra'*

Hukum bacaan *ra'* secara umum ada dua macam, yaitu *ra'* yang dibaca tebal dan *ra'* yang dibaca tipis. Berikut penjelasan dari hukum bacaan *ra'*.

1) *Ra'* dibaca tebal (*tafkhim*)

Ra' dibaca tebal apabila:

- a) *Ra'* berharkat *fathah* atau *fathahtain* dan yang berharkat *dhammah* atau *dhammahtain*.

Contoh: أَرَعَيْتَ

يَذْكُرُونَ

- b) *Ra'* sukun/mati atau diwaqafkan yang jatuh setelah huruf yang berharkat *fathah* dan yang berharkat *dhammah*.

Contoh: فِي الْأَرْضِ

أَذْكُرْكُمْ

c) *Ra'* sukun yang jatuh setelah huruf yang berharkat *kasrah* yang tidak asli.

Contoh: اِرْحَمْنَا

اِرْكَبُوا

d) *Ra'* sukun yang jatuh setelah huruf yang berharkat *kasrah* yang asli, tetapi setelah *ra'* berupa huruf *isti'la*, yaitu خ، ص، ض، غ،

ط، ق، ظ.

Contoh: قِرطَاسٌ

2) *Ra'* dibaca tipis (*tarqiq*)

Ra' dibaca tipis apabila:

a) *Ra'* berharkat *kasrah* baik di permulaan, ditengah, maupun di akhir kata.

Contoh: رِجَالٌ

دِيَارِهِمْ

b) *Ra'* dimatikan karena diwaqafkan dan didahului harkat *kasrah*.

Contoh: بَصِيرٌ

بَغَيْرٍ

c) *Ra'* sukun dan didahului oleh harkat *kasrah* asli dan sesudahnya tidak berupa huruf *isti'la*.

Contoh: فَبَشِّرْهُم

- d) *Ra'* dimatikan karena diwaqafkan dan didahului huruf *ya'* sukun.
- e) *Ra'* dimatikan karena diwaqafkan dan didahului huruf bersukun yang tidak terdiri dari huruf *isti'la'* dan sebelumnya huruf berharakat *kasrah*.

G. Penelitian Relevan

Retno Ningtyas dan Tri Nova Hasti Yuniarta (2014) Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UKSW Salatiga, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Bahwasanya telah berhasil membuat media pembelajaran menggunakan *Handout* pembelajaran tematik gambar seri untuk mata pelajaran Matematika untuk siswa Sekolah Dasar. Perbedaan dengan produk *handout* yang akan dirancang peneliti adalah *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran Qur'an Hadits, yang akan diujicobakan pada siswa kelas VIII MTs.

Daeni Daris (2014) STAIN Palopo, dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Model Palopo*. Bahwasanya penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang menerapkan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Kelas VIII. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dirancang yaitu peneliti akan melakukan pengembangan terhadap *handout* berbasis *strip story*.

Anifah Rozalia, Kasrina, dan Irwandi Ansori (2018) mengembangkan *Handout* Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA kelas X, yang menghasilkan sebuah *handout* yang sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran biologi. Perbedaannya dengan penelitian yang akan

dirancang adalah peneliti akan melakukan pengembangan terhadap *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra* mata pelajaran al-qur'an hadits.

Fega Rahmayani, Iin Hindun, Atok Miftahul Huda (tanpa tahun) Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul *Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Bioteknologi Untuk Siswa Kelas XII SMK Negeri 02 Batu*, telah berhasil mengembangkan media pembelajaran berupa *handout* berbasis kontekstual yang sangat layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaanannya dengan penelitian yang akan dirancang adalah Perbedaanannya dengan penelitian yang akan dirancang adalah peneliti akan melakukan pengembangan terhadap *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra* mata pelajaran al-qur'an hadits.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Metode Pengembangan

Model penelitian pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Menurut Sugiyono, penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407). Model pengembangan ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu, *define*, *design*, *develope*, dan *disseminate*. Model pengembangan penelitian ini dipilih karena model ini mudah dipahami dan model ini yang peneliti pahami dengan baik, dan model penelitian ini lebih sering juga dipakai dalam penelitian pengembangan.

Adapun penjelasan dari empat tahap pengembangan itu adalah:

1. Tahap pendefinisian (*define*)

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya serta analisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Tahap perancangan (*design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyiapkan *prototipe* perangkat pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal yang menarik.

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Setelah produk melalui tahap design awal maka langkah selanjutnya adalah:

- a. Validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli
- b. Revisi desain awal

- c. Mengembangkan desain yang sudah ada dan merancang desain yang baru.
4. Tahap pendeseminasian (*disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya dikelas yang lebih luas yaitu untuk menguji efektifitas penggunaan perangkat didalam kegiatan belajar mengajar. Namun tahap ini tidak dilaksanakan dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, tenaga serta pemikiran.

B. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan rancangan 4-D, maka prosedur penelitian yang dilaksanakan empat tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefenisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Melakukan observasi ke sekolah

Pada tahap ini peneliti akan melihat sumber belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang tersedia di sekolah tersebut, dan melihat bagaimana kondisi dan proses pembelajaran serta media yang digunakan oleh guru bidang studi saat mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadits. Peneliti juga akan melihat media pendukung yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi dan melihat kiat guru untuk membuat pembelajaran Qur'an Hadits menjadi lebih nyata dan lebih menarik bagi peserta didik.

b. Analisis Silabus

Dalam analisis silabus ini ada tiga aspek yang perlu diperhatikan diantaranya adalah:

1) Analisis Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII semester dua MTs adalah sebagai berikut:

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2) Analisis Kompetensi Dasar (KD)

Adapun Kompetensi Dasar (KD) dari KI diatas adalah:

- 1.4 Menghayati keindahan bacaan al-Qur'an dengan tajwid.
- 2.4 Memiliki perilaku yang sesuai dengan hukum dalam al-Qur'an dan Hadits
- 3.4 Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surat-surat lain dalam al-Qur'an.
- 4.4 Mendemonstrasikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102) dan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an

3) Analisis Indikator

Indikator dalam penelitian ini tidak menargetkan semua KI dan KD yang diharapkan, indikatornya sebagai berikut:

- a) Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- b. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- c. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- e. Menyimpulkan cara membaca bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.

c. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Apakah peserta didik cenderung memiliki gaya belajar audio, visual, maupun audiovisual. Dalam proses pembelajaran yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap peserta didik yang mereka miliki sekarang. Dengan mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik, sehingga kita bisa merancang media pembelajaran yang memiliki unsur-unsur tersebut.

d. Analisis Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas VIII

Menganalisis buku rujukan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Buku-buku rujukan tersebut dapat membantu

merumuskan materi-materi pembelajaran dan dapat menambah referensi dalam pengembangan *handout*.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang *prototype handout berbasis strip story*. *Prototype* adalah model atau simulasi dari semua aspek produk sesungguhnya yang akan dikembangkan, model ini harus bersifat representative dari produk akhirnya. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menentukan konsep utama pada pokok bahasan hukum bacaan *lam* dan *ra'*. Konsep dikembangkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Media yang disajikan berupa materi pembahasan, gambar yang sesuai dengan materi, dan latihan. Ini berpedoman pada buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas VIII, jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini adalah untuk memodifikasi *prototype handout* berbasis *strip story*. Perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar, maka akan diuji untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran menggunakan *handout* berbasis *strip story*. Apakah sesuai dengan perancangan atau tidak, apakah produk sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, dan sebagainya.

4. Tahap pendeseminasian (*disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya dikelas yang lebih luas yaitu untuk menguji efektifitas penggunaan perangkat didalam kegiatan belajar mengajar. Namun tahap ini tidak dilaksanakan dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, tenaga serta pemikiran.

C. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pengembangan ini adalah:

1. Subjek uji coba (kelompok kecil) dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas VIII MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya.

2. Validator, dilakukan penilaian terhadap produk yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan oleh dua orang dosen ahli dan satu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan (Sugiyono, 2007). Validasi *handout* ini dilakukan oleh dua orang dosen ahli dan satu orang guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Untuk keperluan tersebut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar validasi

Lembar validasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validitas media pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan *handout berbasis strip story* yang dikembangkan valid atau tidak. Lembar validasi ini diberikan kepada validator. Lembar validasi pada penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a. Lembar validasi *handout* berbasis *strip story*
- b. Lembar validasi instrumen validasi *handout* berbasis *strip story*
- c. Lembar validasi angket respon siswa

Kegiatan validasi ini dilakukan dalam bentuk mengisi lembar validasi angket respon siswa terhadap *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, sehingga diperoleh media yang valid dan layak digunakan dengan menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 5

2. Lembar Angket Respon

Angket respon ini disusun untuk meminta tanggapan siswa tentang kemudahan penggunaan media media *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Pengisian angket ini menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 4.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data, terdapat dua instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, di dalam teknik analisis data juga ada dua instrumen yang harus dianalisis.

1. Analisis validasi

Hasil validasi dari validator terhadap aspek yang dinilai disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya masing-masing lembar validasi dicari persentase dengan teknik yang dikemukakan Riduwan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Validitas

Handout berbasis *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits

| Kriteria | Range persentase |
|--------------|------------------|
| Tidak Valid | 0-20 |
| Kurang Valid | 21-40 |
| Cukup Valid | 41-60 |
| Valid | 61-80 |
| Sangat valid | 81-100 |

Sumber: (Riduwan, 2005:98)

2. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas yang dilakukan adalah praktis dari segi keterbacaan saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki. Pada analisis praktikalitas terbagi atas tiga, yaitu:

a. Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah mencobakan media pembelajaran menggunakan *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara individu/kelompok. Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Langkah berikutnya adalah menentukan kepraktikalitas *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kriteria yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kategori Praktikalitas

Handout berbasis *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits

| Kriteria | Range persentase |
|----------------|------------------|
| Tidak Praktis | 0-20 |
| Kurang Praktis | 21-40 |
| Cukup Praktis | 41-60 |
| Praktis | 61-80 |
| Sangat Praktis | 81-100 |

Sumber: (Riduwan, 2005:98)

b. Lembar Validasi

Lembar Validasi ini bertujuan untuk melihat kevalidan dari kepraktisan *handout* yang dirancang. Lembaran ini akan diisi oleh

dosen yang pakar di bidang PAI dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data hasil validasi terhadap *handout* berbasis *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII diolah dengan analisis deskriptif yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.

| No | Aspek | Indikator Penilaian |
|----|---------------------|--|
| 1 | Kelayakan Isi | a. Kesesuaian materi b. Kelengkapan |
| 2 | Kelayakan Penyajian | a. Sistematika Penyajian b. Komponen Penyajian |
| 3 | Kelayakan Bahasa | a. Sederhana b. Komunikatif c. Dialogis dan interaktif d. Kesesuaian dengan kaidah bahasa |
| 4 | Grafika | a. Ukuran <i>handout</i> b. Desain sampul <i>handout</i> c. Desain isi <i>handout</i> |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi *Handout*

c. Wawancara

Menganalisis hasil wawancara dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diperiksa apakah telah sesuai dengan rumusan masalah.
- 2) Mengklasifikasikan data penilaian apakah telah sesuai dengan batasan masalah.
- 3) Mengambil kesimpulan akhir terhadap interpretasi dan analisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan

1. Tahap *Define* (Tahap Pendefinisian)

Media pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian ini berupa *Handout* berbasis *Strip Story*. Media pembelajaran ini berisikan materi tentang Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada tahap pendefinisian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum di sekolah. Tahap ini dimulai dengan observasi awal di sekolah yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Nurul Iman Pisang rebus Dharmasraya, menganalisis buku paket atau buku teks dan bahan ajar lainnya yang digunakan oleh guru sebagai bahan ajar peserta didik. Berikut ini uraian hasil kegiatan pada tahap pendefinisian tersebut:

a. Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadits MTsS Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi yang terdapat di lapangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022, dari observasi tersebut didapatkan fakta tentang media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta suasana pembelajaran yang terjadi. Kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berpedoman pada buku paket Al-Qur'an Hadits kurikulum 2013 yang dibagikan oleh pemerintah. Tidak semua peserta didik memiliki buku tersebut dikarenakan terbatasnya kesediaan buku. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran lain sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan argumentasi secara tulisan. Oleh karena itu guru menginginkan adanya pembaharuan bahan ajar yang efektif untuk menambah sumber belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengajar Al-Qur'an Hadits di MTsS Nurul Iman, Ummi Afnirah, S.Pd.I telah ada fasilitas yang disediakan sekolah yang dapat digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik seperti infokus, tetapi ketersediaan infokus itu sangat minim. Karena hal itu pengajar lebih sering menyajikan materi dengan verbal dan jarang memvariasikan media pembelajaran. Guru lebih sering menjabarkan materi pembelajaran dengan ceramah, buku paket, dan papan tulis. Dalam pembelajaran al-Qur'an hadits guru lebih sering menyajikan materi tentang tajwid dengan tartil. Biasanya saat mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid ini guru terlebih dahulu membacanya lalu di ikuti oleh peserta didik.

Akibatnya, pembelajaran yang monoton dengan keterbatasan penggunaan media ini, siswa kurang mampu menerapkan teori yang diperoleh di sekolah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti kurangnya siswa dalam bertanya dan berdiskusi atau kurangnya siswa dalam menggunakan media pembelajaran itu sendiri. Dalam pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi pemahaman siswa, siswa cenderung sulit memahaminya pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman agar siswa dapat mencapai kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran diatas. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar pada periode ini sangat penting karena pada masa ini siswa masih berfikir kongkrit, belum mampu berfikir abstrak.

b. Hasil Analisis Silabus Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Semester Genap

Berdasarkan analisis silabus Al-Qur'an Hadits kelas VIII semester Genap, terdiri dari kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta Indikator, yaitu:

1) Analisis Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2) Analisis Kompetensi Dasar

Adapun Konsep Dasar dari KI di atas adalah Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an dengan Tajwid. Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban. Memahami ketentuan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam al-qur'an dan surah pendek pilihan. Mempraktikkan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Al-Qur'an dan surah pendek pilihan.

3) Analisis Indikator

Indikator dalam penelitian ini tidak menargetkan seluruh KI dan KD yang diharapkan, indikatornya sebagai berikut:

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra'*
- 3.4.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra'*
- 3.4.3 Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *lam* dan *ra'*
- 3.4.4 Mengidentifikasi hukum bacaan *lam* dan *ra'*
- 3.4.5 Menyimpulkan cara membaca bacaan *lam* dan *ra'*

Alasan penulis memilih Kompetensi Dasar (KD) tersebut adalah karena Kompetensi Dasar (KD) ini karena masih banyak peserta didik yang belum mengerti dan belum fasih dalam membaca Al-Qur'an, dan belum tepat tajwidnya khususnya di materi hukum bacaan *lam* dan *ra'* ini. Kompetensi dasar ini juga sesuai dengan media yang penulis kembangkan yaitu *Handout* berbasis *strip story*.

c. Hasil Analisis Buku Teks dan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Semester Genap

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Marasah Tsanawiyah Swasta Ponpes Nurul iman ini memakai buku teks Al-Qur'an Hadits kelas 8 pegangan siswa dan pegangan guru. Berdasarkan analisis buku tersebut secara umum materi yang disajikan di dalam buku teks sudah sesuai dengan silabus yang dikembangkan di sekolah. Namun siswa masih terasa sulit dalam memahami materi yang berada dalam buku pegangan siswa tersebut dikarenakan terlalu banyaknya materi sehingga kebanyakan siswa malas untuk membacanya. Buku tersebut juga tidak boleh dibawa pulang ke asrama, setelah selesai proses pembelajaran buku paket tersebut dikembalikan lagi ke Perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat mereka agar mereka antusias dalam menjalani proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan efisien

Maka dari itu, penulis mencoba memberikan solusi yaitu membuat media pembelajaran berupa *Handout Berbasis Strip Story* yang dirancang sedemikian mungkin, yang dilengkapi dengan *teks*, gambar, serta ragam editing menarik lainnya. Nantinya dengan media pembelajaran tersebut bisa dengan mudah untuk di pahami oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'*.

2. Tahap *Design* (Tahap Perancangan)

Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *handout* berbasis *strip story* ini dibuat dengan mengacu pada indikator pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'*. Berikut diuraikan karakteristik *Handout* berbasis *Strip Story*, yaitu:

a. Membuat Garis Besar Program

Dalam kegiatan ini berisi identifikasi terhadap program. Melalui identifikasi program ini maka dapat ditentukan seperti yang tergambar dalam tabel berikut ini:

| No | Aspek | Uraian |
|----|-------------------|---|
| 1 | Satuan Pendidikan | Madrasah Tsanawiyah |
| 2 | Kelas | VIII (Delapan) |
| 3 | Mata Pelajaran | Al-Qur'an Hadits |
| 4 | Materi | Hukum Bacaan Lam dan Ra' |
| 5 | Media | <i>Handout Berbasis Strip Story</i> |
| 6 | Validator | 1. Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A 2. Drs. Syamsuwir, M.Ag 3. Afnirah, S.Pd.I |

Tabel 4.1 Garis-garis Besar Program *Handout*

b. Membuat rancangan awal

Tahap ini merupakan kegiatan awal untuk menghasilkan suatu rancangan produk berupa bahan ajar handout. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari desain sampul, kata pengantar, peta konsep, dan identitas handout. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar-gambar dibawah ini.

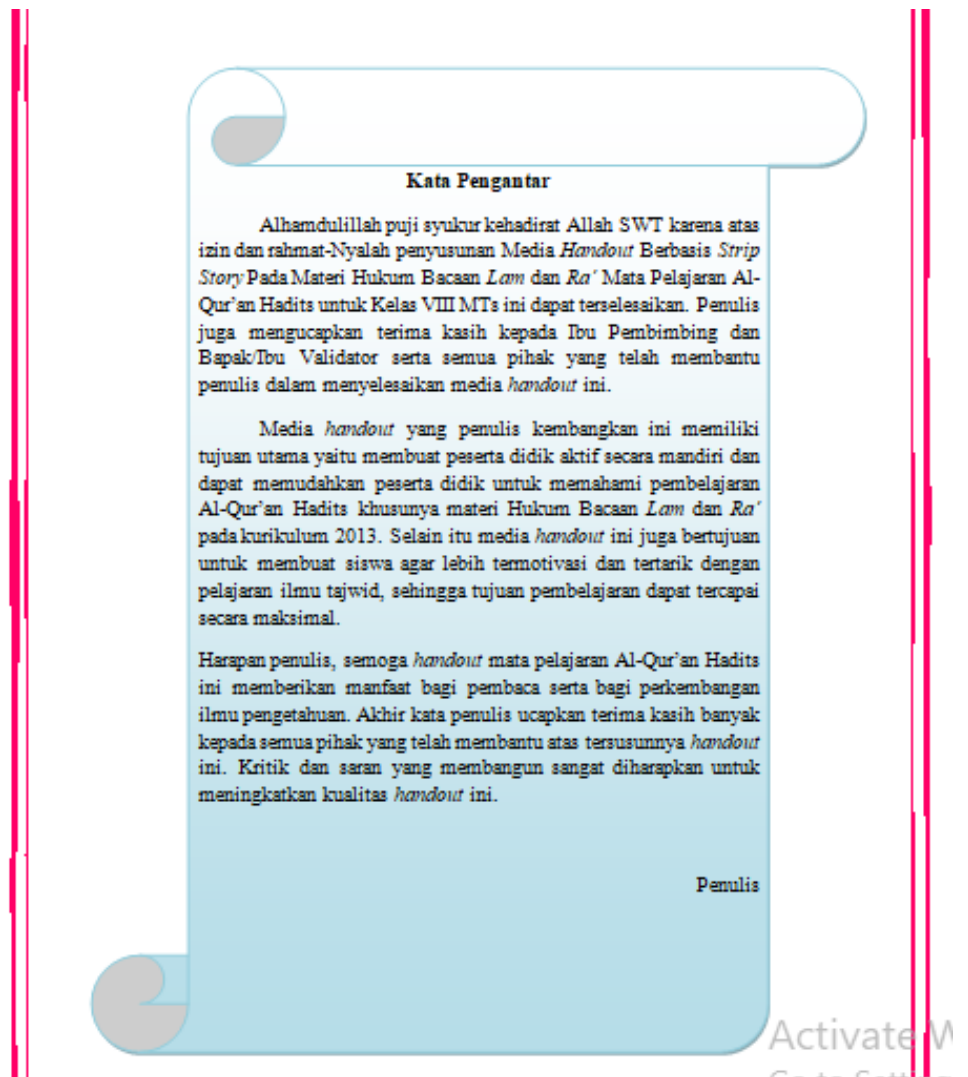


Gambar 4.1 Cover Handout

Gambar 1 merupakan cover *handout*. Pemilihan warna dipadukan dengan jenis huruf tulisan dan gambar yang sesuai dengan materi agar terlihat menarik perhatian peserta didik. Adapun yang terdapat pada cover *handout* ini adalah :

| | |
|----------------------|--|
| Media | Handout |
| Mata Pelajaran | Al-Qur'an Hadits |
| Satuan Pendidikan | Madrasah Tsanawiyah |
| Kelas | VIII (Delapan) |
| Judul <i>Handout</i> | Hukum Bacaan <i>Lam</i> dan <i>Ra'</i> |
| Nama Penyusun | Gusni Rivdhah |

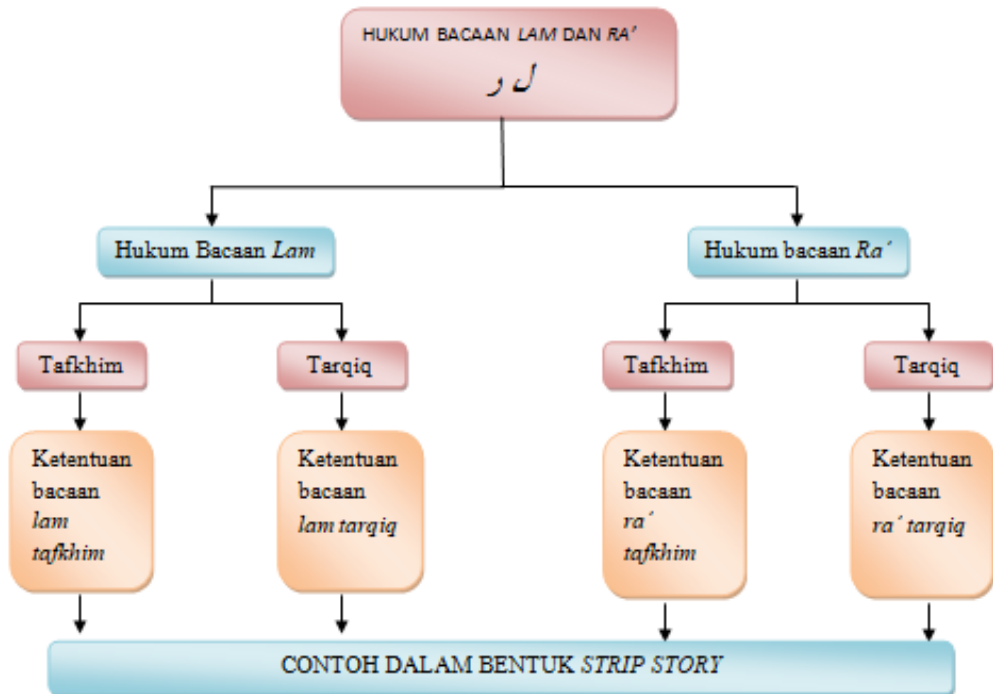
Tabel 4.2 Unsur yang terdapat dalam cover *handout*



Gambar 4.2 Kata Pengantar

Gambar 2 merupakan kata pengantar. Setelah membuat cover *handout*, selanjutnya membuat kata pengantar yang berisikan ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan sebuah media pembelajaran yang berupa *handout* ini.

Peta Konsep Pembelajaran



Gambar 4.3 Peta Konsep

Gambar 3 merupakan peta konsep pembelajaran yang menggambarkan isi *handout*. tujuan dibuatnya peta konsep ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam mengetahui rancangan pembelajaran yang akan dipelajari dalam satu kesatuan *handout*.

HANDOUT

AL-QUR'AN HADITS MTS KELAS VIII SEMESTER GENAP

MATERI HUKUM BACAAN *LAM* DAN *RA'*

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surat-surat lain dalam al-Qur'an.
- 4.4 Mendemonstrasikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102) dan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an

Indikator

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- 3.4.2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- 3.4.3. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-

Gambar 4.4 Identitas *Handout*

Gambar 4.4 merupakan identitas *handout* yang berisi penjabaran seperti nama mata pelajaran, kelas, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Identitas *handout* bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima informasi tentang isi *handout* sebelum memahami isi dari *handout* tersebut.

c. Penyajian media *handout*

Penyajian bahan ajar ini berisi tentang pemilihan buku sumber, pemilihan format dan pembuatan bahan ajar dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Isi *Handout* ini mengacu pada beberapa buku sumber diantaranya yaitu Buku Guru dan siswa Al-Qur'an Hadits Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 MTs Kelas VIII Kemenag tahun 2015, Buku Sayuti judul Ilmu Tajwid Lengkap, dan buku Zarkasyi judul Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an. Tahun 2005.
- 2) Pembuatan *handout* dengan menggunakan *Microsoft Word*.
- 3) Bentuk tampilan *handout* dengan ukuran kertas A4.

d. Rancangan isi *handout*

Isi *handout* terdiri dari beberapa unsur yaitu ada pendahuluan, ringkasan materi, contoh ayat, uji kompetensi, diskusi kelompok. Berikut ini uraian bagian isi *handout*:

1) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini berisi motivasi tentang pentingnya mengetahui kaidah dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tentang tujuan mempelajari ilmu tajwid, dan hukum mempelajari ilmu tajwid. Adapun bentuk tampilan pendahuluan dapat di lihat pada gambar berikut ini:

HUKUM BACAAAN *LAM* DAN *RA'*

PENDAHULUAN

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Tujuan mempelajari ilmu tajwid ini yaitu memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Hukum mempelajari ilmu tajwid ini adalah *farḍhu kifāyah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai ilmu tajwid adalah *farḍhu 'ain*. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Muzzamil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Dengan bacaan yang benar dan indah, diharapkan akan mendapatkan limpahan pahala bagi pembaca dan pendengarnya. Sebaliknya, jika kita mengabaikan tajwid dalam membaca Al-Quran, kita akan terjebak dalam kesalahan membaca hingga mempengaruhi arti dan maksud dari pesan-pesan Al-Quran. Selain itu, membaca Al-Quran dengan benar juga akan menambah kekhusukan dalam beribadah. Maka dari itu, agar kalian mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar kalian harus mempelajari ilmu tajwid dengan sebaik-baiknya.

MATERI POKOK

Pada pembahasan kali ini, kita akan membahas materi ilmu tajwid tentang hukum bacaan *lam* dan *ra'*. Disini kita akan mengetahui bagaimana cara membaca huruf *lam* dan *ra'* yang dibaca tebal (*tafkhim*) dan tipis (*tarqiq*). Hukum bacaan *lam* dan *ra'* ini merupakan salah satu materi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Jika dirinci, pada materi ini ada dua hukum bacaan pokok disini, yaitu hukum bacaan yang terkait dengan *Lam* dan hukum bacaan yang terkait dengan bacaan *Ra'*. Pada kedua hukum ini memunculkan dua bentuk bacaan, yaitu bacaan tebal (*tafkhim*) dan bacaan tipis (*tarqiq*). Berikut ini penjelasan tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'*.

Gambar 4.5 Pendahuluan

2) Materi pokok

Pada bagian materi pokok ini berisi penjelasan tentang materi hukum bacaan lam dan ra yaitu pengertian *lam tafkhim*, *lam tarqiq*, *ra' tafkhim*, *ra' tarqiq*, dan *ra' jawazul wajhain* serta menjelaskan cara membacanya.

5 | Handout Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs

A. Hukum Bacaan Lam

Hukum bacaan lam yang terkait dengan bacaan tebal dan tipis hanya terdapat dalam lafadz *jalalah* (الله). Bacaan lam *jalalah* ini ada dua macam, yaitu *lam tafkhim* dan *lam tarqiq*.

Lam Tafkhim

Lam jalalah dibaca tebal (*tafkhim*) dengan cara mengangkat semua lidah dan menekankan suara yang cukup kuat, bila lafadz *jalalah* ini didahului oleh huruf yang berharakat *fathah* (ـَ) atau *dhammah* (ـُ)

Contoh:

وَلَوْ شَاءَ اللهُ : apabila lafadz اللهُ didahului huruf yang berharakat *fathah* (ـَ) maka cara membacanya adalah WALAUSYAA ALLAAHU

وَتَقْوَالله : apabila lafadz اللهُ didahului huruf yang berharakat *dhammah* (ـُ) maka cara membacanya adalah WATTAQULLAAHI

Lam Tarqiq

Lam jalalah dibaca tipis apabila lafadz *jalalah* itu didahului huruf yang berharakat *kasrah* (ـِ)

Contoh:

أَرْضِ اللهُ : apabila lafadz اللهُ didahului huruf yang berharakat *dhammah* (ـُ) maka cara membacanya adalah ARDHILLAAHI

Gambar 4.6 Tampilan Penjelasan Hukum Bacaan Lam

B. Hukum Bacaan Ra'

Hukum bacaan *ra'* secara umum ada tiga macam, yaitu *ra'* yang dibaca tebal dan *ra'* yang dibaca tipis, dan ada yang boleh keduanya yaitu dibaca tipis maupun tebal. Berikut penjelasan dari hukum bacaan *ra'*.

Ra' Tafkhim

Huruf *ra'* harus dibaca tebal (*tafkhim*) karena ada 4 sebab, yaitu:

1. ر *ra'* yang berharakat *fathah* atau *fathatain* dan yang berharakat *Dhommah* ATAU *Dhammatain*.
2. ر *ra'* berharakat sukun yang sebelumnya didahului oleh huruf berharakat *fathah* atau huruf yang berharakat *dhommah*.
3. ر *ra'* berharakat *sukun* yang sebelumnya didahului oleh huruf yang berharakat *kasrah*, tetapi *kasrah* itu bukan asli dari asal perkataan arab.
4. ر *ra'* berharakat *sukun* dan sebelumnya didahului huruf yang berharakat *kasrah* asli, tetapi setelah huruf *ra'* tersebut terdapat huruf *isti'laa'* yang tidak berharakat *kasrah*. Adapun *isti'laa'* artinya meninggi atau berat. Dan yang termasuk huruf *isti'laa'* adalah خ, ص, ض, غ, ط, ق, ظ

Contoh 1 :

أَرَأَيْتَ : dibaca ARO-AITA

يَذْكُرُونَ : dibaca YADZKURUUNA



Gambar 4.7 Tampilan Penjelasan Hukum Bacaan *Ra'*

Gambar 4.6 dan 4.7 merupakan penjelasan materi yang pertama yaitu tentang hukum bacaan *lam* dan *ra'*. Bagian ini terdapat penjelasan *lam tafkhim* dan *lam tarqiq* serta cara membacanya dan contohnya. Bagian ini di desain menarik dengan menggunakan *shapes* yang ada di *microsoft word*.

3) Contoh Ayat

Setiap materi yang berkaitan dengan ilmu tajwid, tentu disitu ada penjelasan tentang cara membacanya. Maka disetiap penjelasan tersebut penulis tampilkan juga contoh ayatnya. Agar peserta didik tau dan bisa membedakan antara yg mana bacaan *lam* dan *ra'* yang dibaca tebal dan tipis.

Contoh 2:

فِي الْأَرْضِ : dibaca FIL ARDHI

أَذْكُرْكُمْ : dibaca ADZKURKUM



Contoh 3:

ارْحَمْنَا : dibaca IRHAMNAA

ارْكَبُوا : dibaca IRKABUU



Contoh 4:

قِرْصُنْ : dibaca QIRSHUN

قِرْدْهُنْ : dibaca QIRDHUN

قِرْطَاسُنْ : dibaca QIRTHOOSUN

مِرْصَادًا : dibaca MIRSHOODAN



Gambar 4.8 Tampilan Contoh Ayat

4) Ayo Berlatih

Pada bagian ini terdapat dua surah yang dijadikan contoh dalam menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra'* yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dipelajari. Untuk lebih mudah dalam memahaminya, siswa mengikuti guru dalam membacanya.

BERLATIHLAH

Menerapkan Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* dalam Al-Qur'an Surah Al-Humazah dan At-Takatsur.

Untuk lebih mudah memahami tentang hukum bacaan *lam* dan *ra'* ini, bukalah Al-Qur'an dan bacalah surah Al-Humazah dan At-Takatsur dibawah ini dengan memperhatikan kalimat yang mengandung hukum bacaan *lam* dan *ra'*. Ucapkanlah hurum *lam* dan *ra'* yang ada di dalamnya sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dipelajari. Guru akan membacakan terlebih dahulu lalu diikuti oleh seluruh siswa.

1. Q.S. Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝ مَحْسَبٌ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝
 ۝ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۝ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ ۝
 ۝ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۝ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ۝ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝

2. Q.S. At-Takatsur

الْهَيْكُمُ النَّكَّاتُ ۝ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ
 تَعْلَمُونَ ۝ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْبَاقِينَ ۝ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۝ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا
 عَيْنَ الْبَاقِينَ ۝ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۝

Gambar 4.9 Ayo Berlatih

5) Uji Kompetensi

Pada halaman uji kompetensi ini dibuat dengan menyajikan 5 buah soal yang berbentuk pilihan ganda yang sesuai dengan materi di atas.

Uji Kompetensi

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan beri tanda silang pada huru a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Hukum bacaan *lam* dibagi menjadi ... macam
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
2. Apabila lafadz *jalalah* didahului oleh huruf yang berharakat *fathah* (\sim) atau *dhammah* (\sim) disebut ...
 - a. *Ra' tafkhim*
 - b. *Ra' tarqiq*
 - c. *Lam tarqiq*
 - d. *Lam tafkhim*
3. Huruf *lam* dibaca *tafkhim* apabila...
 - a. Huruf *lam* tidak terdapat dalam lafadz *jalalah*
 - b. Terdapat dalam lafadz *jalalah* dan huruf sebelumnya berharakat *fathah* dan *dhammah*
 - c. Terdapat dalam lafadz *jalalah* dan huruf sebelumnya berharakat *kasroh*
 - d. Terdapat dalam lafadz *jalalah*
4. Apabila ada lafadz *jalalah* didahului oleh huruf berharakat *fathah* dan *dhammah* maka hukum bacaannya adalah...
 - a. *Lam tarqiq*
 - b. *Ra' tarqiq*
 - c. *Ra' tafkhim*
 - d. *Lam tafkhim*
5. Huruf *lam* yang bukan terdapat pada lafadz *jalalah*, dibaca...
 - a. *Tarqiq*
 - b. *Tafkhim*
 - c. *Jawazul wajhain*
 - d. Antara *tarqiq* dan *tafkhim*
6. Lafadz بِذِكْرِهِنَّ hukum bacaannya adalah ...

Gambar 4.9 Uji Kompetensi

6) Berdiskusi

Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengingat dan mengulang kembali pelajaran ataupun pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Pada bagian berdiskusi ini juga telah dibuat petunjuk diskusi, tabel, dan penulis telah menyiapkan *strip story* yang terdapat

potongan-potongan ayat dari surah Al-Humazah dan At-Takatsur.

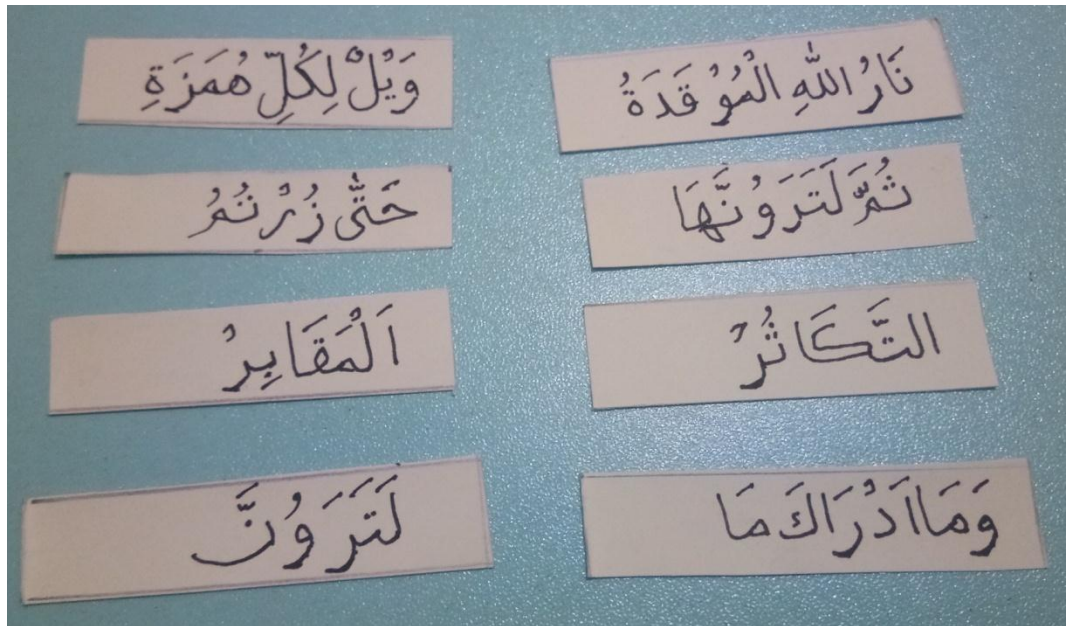
Berdiskusi

Petunjuk diskusi:

1. Siswa akan dibagi dalam dua atau tiga kelompok.
2. Bacalah kembali Q.S. Al-Humazah & Q.S. At-Takatsur.
3. Guru telah menyiapkan potongan-potongan kertas dan setiap potongan kertas tersebut berisi potongan ayat dari kedua surah diatas.
4. Dari potongan ayat tersebut siswa harus menentukan hukum bacaannya, apakah itu termasuk *lam tafkhim*, *lam tarqiq*, *ra' tafkhim*, *ra tarqiq*, atau *ra' jawazul wajhain*.
5. Setelah berdiskusi dengan teman kelompok, setiap kelompok mengutus anggota kelompoknya secara bergantian untuk kedepan kelas untuk melengkapi tabel yang telah disediakan oleh guru.
- 6.

| No | Lafadz | Hukum bacaan |
|----|--------|--------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

Gambar 4.10 Lembar Petunjuk Diskusi



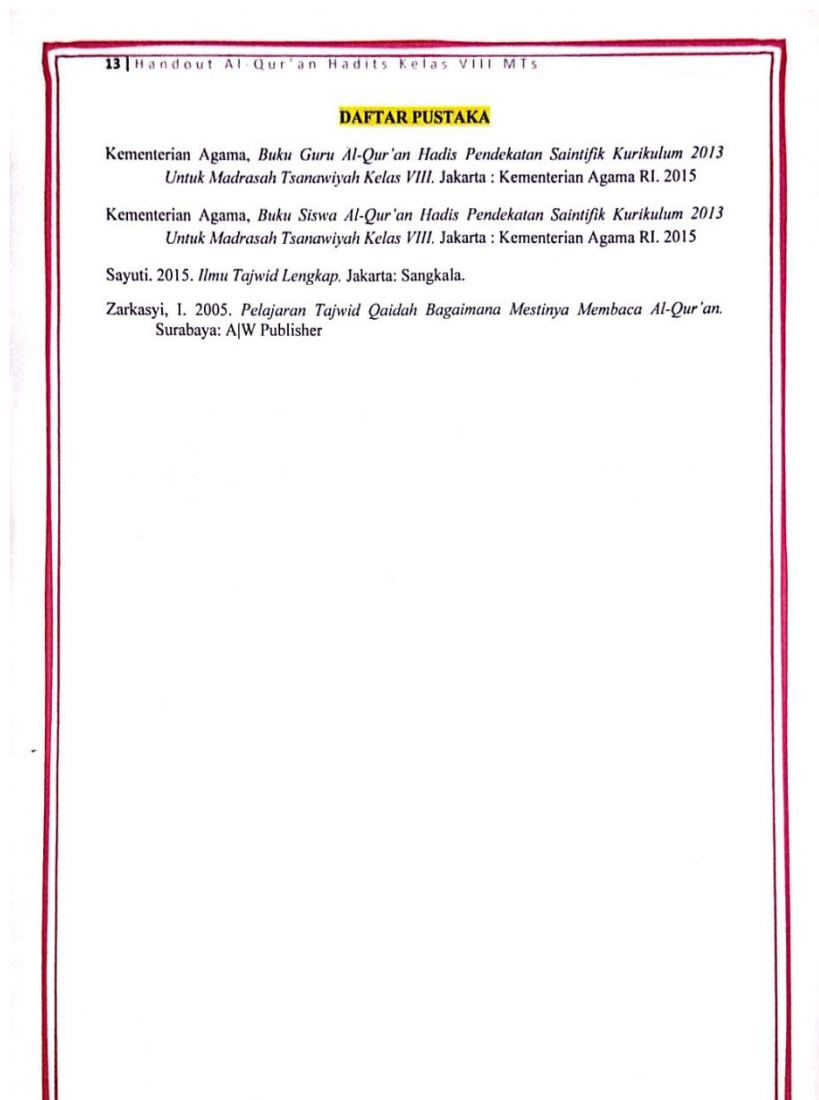
Gambar 4.11 Strip Story

Langkah-langkah penggunaan *strip story* ini yaitu

- a) mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti, kertas karton, penggaris, pensil, kalam atau pena, gunting dan hal-hal lain yang di perlukan.
- b) Lalu penulis memilih ayat-ayat yang ada dalam surah At-Takatsur dan Al-Humazah yang didalamnya terdapat hukum bacaan lam dan ra'.
- c) Potongan ayat yang telah dipilih tersebut ditulis dalam potongan kertas yang telah disediakan.
- d) Guru menyediakan sebuah tabel untuk menempelkan strip story tersebut.
- e) Guru membagi siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan tentang hukum bacaan yang terdapat dalam potongan-potongan ayat tersebut.

e. Daftar Pustaka *Handout*

Sumber yang digunakan dalam pembuatan *handout* ini terdiri atas 4 sumber, yaitu Buku Guru Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Buku karya Sayuti yang judulnya Ilmu Tajwid Lengkap, Buku Zarkasyi dengan judul Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an. Tampilannya bisa dilihat pada gambar berikut:




Gambar 4.12 Tampilan Daftar Pustaka

f. Tentang Penulis

Yaitu disini tertulis biodata penulis dan harapan penulis terhadap media *handout* ini. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari gambar dibawah ini.

14 | Handout Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs

Tentang Penulis



Penulis *Handout* Berbasis *Strip Story* Pada Materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nama Gusni Rivdhah. Anak perempuan pertama kelahiran 01 Agustus 1999, lahir dan besar di Sitiung, Kab. Dharmasraya yang dulunya masih termasuk Kab. Sawahlunto Sijunjung.

Handout yang dibuat ini merupakan produk dari skripsi yang sedang dijalani Penulis sebagai tugas akhir kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar yang sekarang telah resmi berubah status sebagai UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Dengan adanya handout ini, diharapkan siswa/i dapat mulai menyukai pelajaran ilmu tajwid, dan merasakan senangnya belajar membaca al-qur'an dengan benar dan tepat. Ketika kita sudah menyukai ilmu tajwid, sesulit apapun pasti akan tetap senang kita mempelajarinya. Semangat terus dalam belajar ilmu tajwid, karena bagaimanapun juga Al-qur'an sangat penting dan sangat berguna untuk kehidupan kita. Apapun cita-citamu nanti, tidak akan lepas dari Al-Qur'an loh...

Untuk itu, semangat terus teman-teman!

Penulis

3. Tahap *Develop* (Tahap Pengembangan)

Setelah melalui tahap *Design* (perancangan), selanjutnya *handout* memasuki tahap *Develop* (pengembangan). Penelitian ini melalui melalui tiga rangkaian kegiatan, diantaranya adalah validasi ahli yang terdiri dari 3 validator, kemudian revisi sesuai saran validator, dan terakhir uji coba terbatas yang dilakukan oleh peserta didik sebanyak 13 orang. Uraianya terdapat pada penjelasan berikut ini.

a. Validasi Media *handout*

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur (Sudjana, 2009, hal. 228).

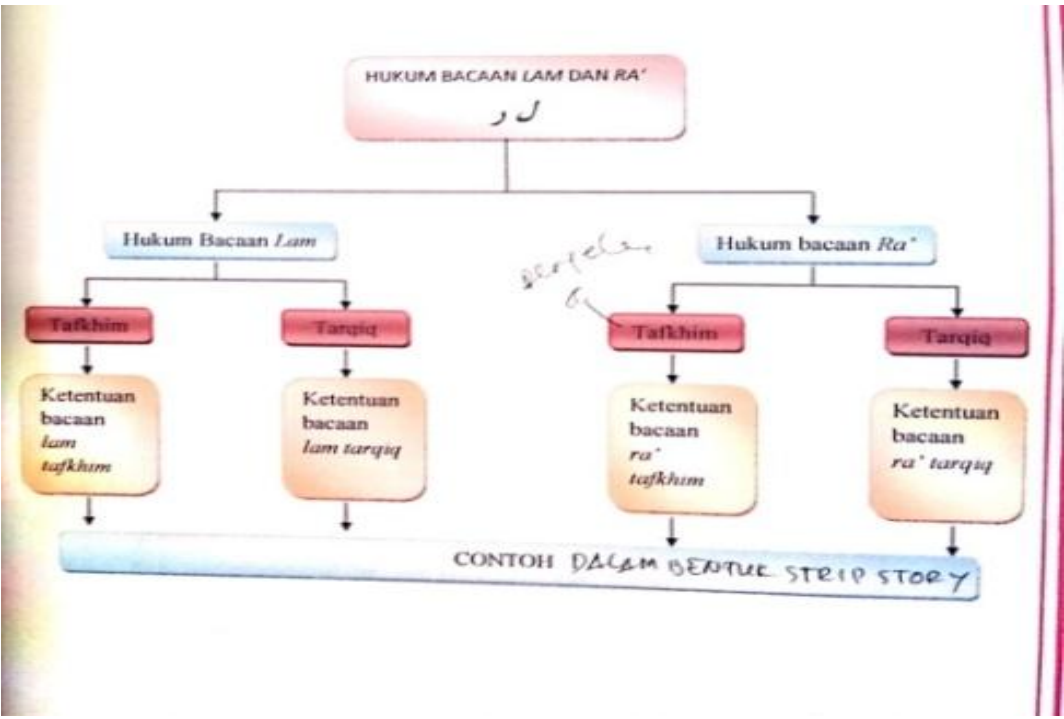
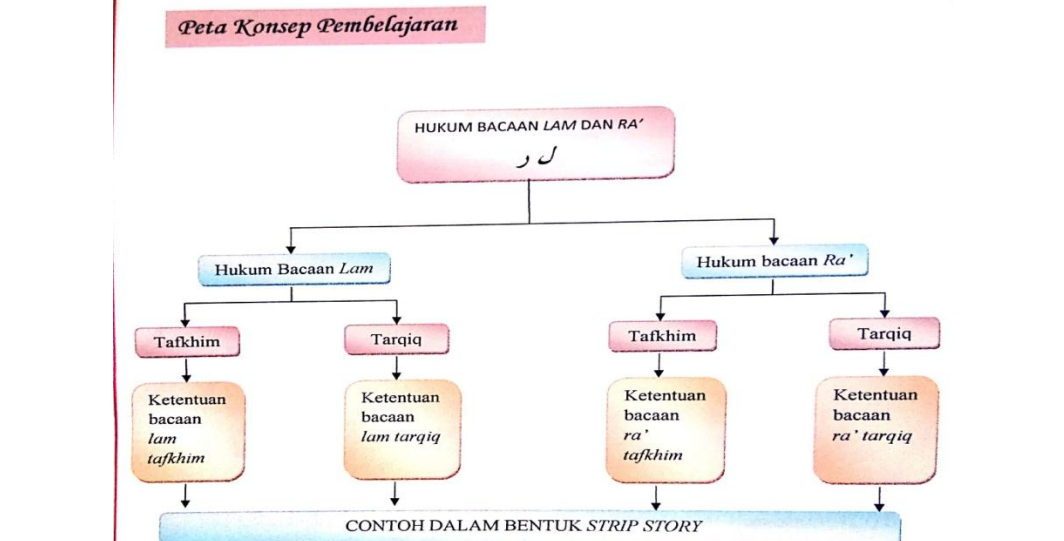
Handout yang penulis rancang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing. Setelah itu baru di validasikan Pengembangan *handout* berdasarkan saran dan komentar para validator. Validasi bahan ajar *handout* divalidasi oleh ahli yang terdiri dari 2 orang dosen pada bidang pendidikan dan Al-Qur'an Hadits dan 1 orang guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Setiap validator diberikan angket yang berisi pernyataan dan kolom saran/komentar. Aspek yang dinilai meliputi isi, Teknik penyajian, Bahasa, dan grafika. Adapun hasil validasi komentar/saran dari validator sebagai berikut:

| No | Nama Validator | Saran |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A | Perbaiki inisial pada indikator, karena inisial indikator itu turunan dari inisial KD. |
| 2 | Drs. Syamsuwir, M.Ag | Sebaiknya buat kunci jawaban untuk uji kompetensi. |
| 3 | Afnirah, S.Pd.I | <i>Handoutnya</i> sudah bagus, dan tidak perlu ada perbaikan lagi. |

Tabel 4.3 Saran validator terhadap media

b. Revisi media *handout*.

Setelah melakukan validasi dari para validator, terdapat saran dari dosen pembimbing dan validator yang harus diperbaiki pada *handout* tersebut. Perbaikan tersebut diuraikan sebagai berikut:

| No | Sebelum dan Sesudah di Revisi |
|----|---|
| 1 | <p>Sebelum di revisi</p>  <p>Pada bagian peta konsep diperjelas lagi tulisannya, dan sesuaikan warna agar tulisannya terlihat jelas. (saran dari Ibu pembimbing Dr. Fadriati, M.Ag)</p> |
| | <p>Sesudah di Revisi</p>  |

Sebelum di Revisi

2 | Handout Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs

HANDOUT

AL-QUR'AN HADITS MTS KELAS VIII SEMESTER GENAP

MATERI HUKUM BACAAN *LAM* DAN *RA'*

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

ketid memahaminya ini bukan
KKO → jadi gunakan kelo dlm membuat ^{kef} pertanyaan di KD

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surat-surat lain dalam al-Qur'an.
- 4.4 Mendemonstrasikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102) dan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an

Indikator

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S.

Indikator ini sama dgn KD → jadi furunan dr KD

Pada bagian KD 3.4 terdapat kata memahami, kata memahami itu bukan termasuk KKO, jadi gunakan KKO dalam membuat kata kerja di KD. (saran dari Ibu Validator Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A)

Sesudah di Revisi

2 | Handout Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs

HANDOUT
AL-QUR'AN HADITS MTS KELAS VIII SEMESTER GENAP
MATERI HUKUM BACAAN *LAM* DAN *RA'*

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surat-surat lain dalam al-Qur'an.
- 4.4 Mendemonstrasikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takatsur (102) dan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an

Indikator

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- 3.4.2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-Qur'an.
- 3.4.3. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. Al-Humazah (104), Q.S. At-Takatsur (102), dan surah-surah lainnya dalam al-

Tabel 4.4 Revisi Media *Handout*

c. Hasil Analisis Validasi Media *Handout*

Secara umum hasil validasi dosen ahli Media dan Materi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

| No | Aspek yang dinilai | Validator | | | Jml | Skor maksimal | % | Ket |
|---------------|---------------------|------------|------------|------------|------------|---------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | | |
| 1 | Kelayakan isi | 51 | 49 | 46 | 146 | 165 | 88,5 | Sangat valid |
| 2 | Kelayakan penyajian | 35 | 32 | 35 | 102 | 105 | 97,1 | Sangat valid |
| 3 | Kelayakan bahasa | 50 | 44 | 48 | 142 | 150 | 94,7 | Sangat valid |
| 4 | Grafika | 85 | 76 | 84 | 245 | 255 | 96,1 | Sangat valid |
| Jumlah | | 221 | 201 | 213 | 635 | 675 | 94,1 | Sangat valid |

Tabel 4.5 Hasil Analisis Vaidasi Media *Handout* Berbasis *Strip Story* Oleh Dosen Ahli dan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dari data analisis tabel diatas dapat dipahami bahwa hasil validasi media *handout* untuk setiap aspek berkisar 88,5% hingga 97,1%. Secara keseluruhan tergolong sangat valid dengan persentase 94,1 %.

Kategori hasil validasi media *handout* berdasarkan pendapat Riduwan (2007 : 89), dimana presentase antara 0% - 20% dengan kategori tidak valid, 21% - 40% dengan kategori kurang valid, 41% - 60% dengan kategori cukup valid, 61% - 80% dengan kategori valid, 81% - 100% dengan kategori sangat valid.

d. Hasil Analisis Validasi Instrumen Validasi Media *Handout*

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen validasi media *handout* yang telah dikembangkan. Hasil analisis validasi instrumen validasi media *handout* ini dapat di lihat pada tabel berikut:

| No Butir Pernyataan | Validator | | | Skor hasil | Skor maksimal | % | Ket |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|------------|---------------|-------------|---------------------|
| | Dosen 1 | Dosen 2 | Guru | | | | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 86,7 | Sangat valid |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 15 | 93,3 | Sangat valid |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 86,7 | Sangat valid |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| Total | 30 | 27 | 28 | 85 | 90 | 94,4 | Sangat valid |

Tabel 4.6 Hasil Analisis Validasi Instrumen Validasi Media Handout

Dari data analisis tabel diatas dapat dipahami bahwa hasil dari validasi instrumen validasi media *handout* untuk setiap aspek berkisar 86,7% hingga 100%. Secara keseluruhan tergolong sangat valid dengan persentase 94,4 %.

e. Hasil Analisis Validasi Angket Respon Siswa

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu angket divalidasi kepada validator pendidikan dan guru Al-Qur'an Hadits, angket berfungsi untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media *handout*. Hasil validasi angket praktikalitas oleh siswa dapat dilihat pada lampiran. secara garis besar pada tabel berikut:

| No Butir Pernyataan | Validator | | | Skor hasil | Skor maksimal | % | Ket |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|------------|---------------|-------------|---------------------|
| | Dosen 1 | Dosen 2 | Guru | | | | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 86,7 | Sangat valid |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 15 | 93,3 | Sangat valid |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 14 | 15 | 93,3 | Sangat valid |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 | Sangat valid |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 14 | 15 | 93,3 | Sangat valid |
| Total | 35 | 31 | 34 | 100 | 105 | 95,2 | Sangat valid |

Tabel 4.7 Hasil Analisis Validasi Angket Respon Siswa

Dari data analisis tabel diatas dapat dipahami bahwa hasil analisis validasi angket respon media *handout* untuk setiap aspek berkisar 86,7% hingga 100%. Secara keseluruhan tergolong sangat valid dengan persentase 95,2 %.

f. Praktikalitas

Untuk melihat praktikalitas media *handout* ini dilakukan uji coba dikelas VIII MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya pada tanggal 22 Juni 2022, nama-nama siswa dapat dilihat pada lampiran. Data tentang praktikalitas media *handout* yang telah dirancang diperoleh dari angket respon siswa terhadap media *handout* di kelas VIII MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya. Adapun hasil analisis angket respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No | Pernyataan | Jml Skor | Jml skor maksimal | % | Ket |
|----|---|----------|-------------------|------|----------------|
| 1 | Materi <i>handout</i> ini mendorong keingintahuan saya pada ilmu tajwid. | 42 | 52 | 80,8 | Praktis |
| 2 | Penyajian materi dalam <i>handout</i> ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain. | 45 | 52 | 86,5 | Sangat praktis |
| 3 | Kalimat yang digunakan dalam <i>handout</i> ini jelas dan mudah untuk saya pahami. | 45 | 52 | 86,5 | Sangat praktis |
| 4 | Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti. | 45 | 52 | 86,5 | sangat praktis |
| 5 | Ukuran dan jenis teks pada ayat al-qur'an dalam <i>handout</i> ini jelas dan mudah dibaca | 43 | 52 | 82,7 | Sangat praktis |
| 6 | Perpaduan warna <i>handout</i> selaras. | 42 | 52 | 80,8 | Praktis |
| 7 | Tampilan desain <i>handout</i> secara keseluruhan menarik untuk dilihat. | 44 | 52 | 84,6 | Sangat praktis |
| 8 | Jenis warna huruf yang digunakan tidak mengganggu saya dalam memahami isi <i>handout</i> . | 43 | 52 | 82,7 | Sangat praktis |
| 9 | Dengan adanya <i>handout</i> ini menambah keinginan saya untuk belajar. | 45 | 52 | 86,5 | Sangat praktis |
| 10 | <i>Handout</i> ini sangat berguna bagi saya yang kesulitan memahami materi saat | 45 | 52 | 86,5 | Sangat praktis |

| | | | | | |
|--|--------------------------|-----|-----|------|----------------|
| | pembelajaran di sekolah. | | | | |
| | Jumlah | 439 | 520 | 84,4 | Sangat praktis |

Tabel 4.8 Hasil Analisis Angket Respon Siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase penilaian peserta didik terhadap media *handout* ini berkisar 80,8% hingga 86,5%. Dengan demikian persentase praktikalitas ini adalah 84,4% dikategorikan sangat praktis. Hal ini sesuai dengan Riduwan, jika persentasi 0%-20% dikategorikan tidak praktis, 21%-40% dikategorikan kurang praktis, 41%-60% dikategorikan cukup praktis, 61%-80% dikategorikan praktis, dan 81%-100% dikategorikan sangat praktis.

B. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Pendefenisian (*Define*)

Media *Handout* Berbasis *Strip Story* ini berisi tentang materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII. Media *handout* berbasis *strip story* ini dikembangkan dari silabus yang digunakan oleh guru di MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya. Media *Handout* ini dipilih karena belum terdapatnya variasi media yang digunakan oleh guru di sekolah. Guru masih menggunakan media-media yang sederhana seperti papan tulis dan menggunakan buku sumber yang ada di perpustakaan.

Penggunaan variasi dimaksudkan disini sebagai tindakan guru dalam pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta secara aktif. Variasi dalam setiap jenis media atau variasi antarjenis media perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran (Nyoman & Olga, 2010, hal. 19).

Oleh sebab itu, dengan adanya pengembangan Media *Handout* ini diharapkan akan ada variasi media yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan, namun

terkesan menarik bagi siswa. Selain itu dalam penggunaan media, guru juga harus mampu menganalisa kecocokan media dengan materi pembelajaran serta memperhatikan kondisi peserta didik. Karena itu media *handout* berbasis *strip story* ini dipandang cocok dengan perkembangan peserta didik MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya.

Penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, pemilihan media harus memperhatikan ketetapannya dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi pembelajaran, bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, ketersediaan waktu untuk menggunakannya, serta sesuai dengan taraf berfikir siswa.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Agar suatu program atau prosedur dapat berjalan dengan lancar dan memuaskan, maka dibutuhkan perancangan atau perencanaan yang matang, dan pembuatan suatu keputusan yang tepat menjadi salah satu faktor penentu dalam sebuah perancangan. Tahap design bertujuan untuk merancang media *handout* berbasis *strip story* dengan baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan konsep materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'*.

Komponen-komponen media *handout* berbasis *strip story* meliputi:

a. Cover

Pemilihan warna dipadukan dengan jenis huruf tulisan dan gambar yang sesuai dengan materi agar terlihat menarik perhatian peserta didik.

b. Kata pengantar

Kata pengantar yang berisikan ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan sebuah media pembelajaran yang berupa *handout* ini.

c. Peta konsep

Peta konsep pembelajaran yang menggambarkan isi *handout*. Tujuan dibuatnya peta konsep ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam mengetahui rancangan pembelajaran yang akan dipelajari dalam satu kesatuan *handout*.

d. Identitas *Handout*

Identitas *handout* yang berisi penjabaran seperti nama mata pelajaran, kelas, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Identitas *handout* bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima informasi tentang isi *handout* sebelum memahami isi dari *handout* tersebut.

e. Penjelasan Materi hukum bacaan *lam* dan *ra'* dilengkapi dengan contohnya

f. Latihan

g. Berdiskusi

Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengingat dan mengulang kembali pelajaran ataupun pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Pada bagian berdiskusi ini juga telah dibuat petunjuk diskusi, tabel, dan penulis telah menyiapkan *strip story* yang terdapat potongan-potongan ayat dari surah Al-Humazah dan At-Takatsur.

h. Daftar Pustaka

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Hasil Validitas Media *Handout*

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen

tersebut bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur (Nana, 2009, hal. 228).

Handout yang penulis rancang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing. Setelah itu baru di validasikan Pengembangan handout berdasarkan saran dan komentar para validator. Validasi bahan ajar handout divalidasi oleh ahli yang terdiri dari 2 orang dosen pada bidang pendidikan dan Al-Qur'an Hadits dan 1 orang guru Al-Qur'an Hadits di MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya. Berdasarkan hasil validasi dengan 3 orang validator bahwa media *handout* yang penulis rancang memperoleh hasil secara keseluruhan sangat valid dengan persentase 94,1 %.

Validasi media *handout* yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada aspek isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan grafika.

Pada aspek isi, secara umum penilaian yang diberikan oleh validator memperoleh hasil 88,5% dengan kategori sangat valid karena kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam media *handout* sudah dapat menunjang pencapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Materi yang disajikan dalam media *handout* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam media *handout* sudah dilengkapi dengan evaluasi soal yang sesuai dengan materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra*'.

Pada aspek kelayakan penyajian, secara umum penilaian yang diberikan oleh validator memperoleh hasil persentase 97,1% dengan kategori sangat valid, karena pada media *handout* ini memiliki tampilan yang jelas, menarik, efisien, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan baik. Media *handout* yang di lengkapi dengan gambar yang menarik, warna dan tulisan yang beragam dan menarik, dan gambar yang berkaitan dengan

pembelajaran membantu siswa dengan mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Dari aspek kelayakan bahasa, secara umum penilaian yang diberikan oleh validator memperoleh hasil persentase 94,7% dengan kategori sangat valid, karena pada media *handout* ini sudah memiliki unsur bahasa yang sederhana yang mudah dipahami peserta didik, dan mampu merangsang pertanyaan peserta didik lebih jauh tentang materi hukum bacaan *lama* dan *ra'*. Bahasa yang digunakan yang sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik, dan kalimat yang digunakan dalam video dapat menyampaikan pesan yang mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dari aspek grafika, secara umum penilaian yang diberikan oleh validator memperoleh hasil persentase 96,1% dengan kategori sangat valid. Desain sampul *handout* dan desain isi *handout* yang digunakan dalam *handout* ini sudah sesuai dengan peserta didik kelas VIII MTs. Penggunaan variasi huruf juga tidak terlalu banyak, sehingga *handout* jelas dan mudah untuk dibaca.

Hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan telah teruji kualitasnya dan telah dinyatakan sangat valid oleh validator. Tahap selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap uji coba untuk mengetahui praktikalitas Media *Handout Berbasis Strip Story* pada Materi Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Hasil Praktikalitas Media *Handout*

Kepraktisan mempunyai pengertian kemudahan suatu tes yang dilakukan dalam penelitian, baik dalam menggunakan, mempersiapkan, menafsirkan dan mengolah maupun mengadmnistrasikannya (Arifin, 2012: 333).

Sebuah produk memiliki praktikalitas yang tinggi apabila produk tersebut bersifat praktis. Praktikalitas atau keterpakaian produk, dapat dilihat setelah produk diuji cobakan kepada subjek penelitian. Hasil praktikalitas dari angket respon siswa secara keseluruhan memperoleh hasil 84,4% dengan kategori sangat praktis.

Secara umum penggunaan media *handout* sangat membantu siswa belajar karena siswa bisa memahami lebih cepat materi ajar yang terdapat dalam media *handout* sehingga penggunaan waktu lebih efektif. Media *handout* berbasis *strip story* membantu guru dalam menghadapi siswa dengan minat, kemampuan, dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dalam belajar.

Terkait dengan aspek kepraktisan, hasil penelitian, Nieveen (1999) memperlihatkan cara mengukur tingkat kepraktisan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kepraktisan dilihat dari penjelasan apakah guru dan pakar lain memberikan pertimbangan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh guru dan siswa. Nieveen juga menjelaskan produk hasil pengembangan, disimpulkan praktis jika (1) Praktisi menyatakan secara teoritis produk dapat diterapkan di lapangan dan (2) Tingkat keterlaksanaannya produk termasuk kategori baik . Istilah baik ini masih memerlukan indikator-indikator lanjutan, terutama dalam pelaksanaan produk pembelajaran yang telah dikembangkan (Hafiz, 2013, hal. 24).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki keterbatasan yaitu keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan di MTsS PP Nurul Iman Pisang Rebus Dharmasraya karena kegiatan pembelajaran yang kurang efektif yaitu ketika di sekolah sedang melaksanakan Penilaian Akhir Semester Genap. Maka penelitian ini peneliti laksanakan dengan keterbatasan waktu yang disediakan sekolah, yaitu setelah santri selesai ujian kurang lebih 2 jam pembelajaran.

Kemudian dengan jumlah peserta didik yang penulis teliti sebanyak 13 orang, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah pada kelas lain media *handout* ini praktis atau tidak untuk digunakan.

Penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan (develop) dan tidak diuji cobakan pada peserta didik kelompok besar. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra'* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan menghasilkan produk berupa media *handout* berbasis *strip story* pada materi hukum bacaan *lam* dan *ra'* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII.
2. Kualitas produk termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata persentase 94,1%, dari hasil validasi dosen pendidikan dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan hasil praktikalitas produk media *handout berbasis strip story* sangat praktis dengan rata-rata persentase 84,4 % yang di dapatkan dari hasil analisa angket respon oleh siswa.

B. Saran Penggunaan

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran dan menggunakan media yang dikembangkan ini secara maksimal.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman untuk mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits pada masa mendatang, khususnya dengan menggunakan aplikasi media *handout* ini dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman baru dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ashadiqi, M. H., dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*. Jurnal Rekursif 8 (1). ISSN 2303-0755
- Bahri, Saiful. 2016. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman*. Jurnal Pencerahan Intelektual Muslim. Sarwah, Volume XV(1)
- Belawati, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Daris, Daeni. 2014. *Penerapan Media Pembelajaran Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Model Palopo*. Skripsi STAIN Palopo.
- Daulay, M. Roihan. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah 01 (01).
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Hafiz, M. 2013. *Research and Development; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif, dan Bermakna*. Jurnal Ta'dib 16 (1): 28-43
- Iryani, Eva. 2017. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 17 (3).
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ningtyas, Retno. dan T. N. H. Yunianta. 2014. *Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Scholaria 4 (3): 42-53.
- Nofiaturrahmah, Fifi., Salmah Fa'atin. 2019. *Pengembangan Kualitas Media Pembelajaran Tajwid di MI NU Raudatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus*. Jurnal IAIN Kudus 7 (1): 29-49.
- Nurlailiyah, Siti. 2020. *Peningkatan Kemampuan Hafalan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Strip Story Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebumen*. Jurnal Guru Inovatif 2 (1): 79-93
- Rahmayani, Fega, dkk. Tanpa tahun. *Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Pelajaran Biologi Materi Bioteknologi Untuk Siswa Kelas XII SMK Negeri 02 Batu*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia 1 (1): 47-59.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.

C

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nunuk., dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Darwyan dkk. 2009. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media.